

produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa berwirausaha merupakan sesuatu hal yang tidak mudah, karena apabila seseorang berminat melakukan wirausaha tersebut, orang tersebut harus dapat memahami potensi apa yang dimiliki dirinya sebagai pelaku usaha?, potensi apa yang dimiliki lingkungannya?, produk apa yang akan dihasilkan?, bagaimana membuat produk tersebut?, bagaimana memasarkan produk tersebut?, siapa sasaran konsumennya?, dan sebagainya yang tentunya menjadi tantangan seseorang untuk berwirausaha.

Begitu kompleksnya permasalahan yang akan dihadapi bagi calon-calon wirausahawan muda untuk menggapai keinginannya menjadi seorang wirausahawan. Proses yang akan dilakukannya pastinya diawali dengan adanya minat yang kuat untuk menjadi wirausahawan. Hal tersebut selaras dengan program pemerintah dimana dalam pelaksanaan kurikulum diharapkan mahasiswa dapat memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dihasilkan bukan hanya sebagai seorang sarjana tapi bisa memiliki kemampuan lebih terkait dengan jiwa kewirausahaan.

Banyak faktor yang memicu seseorang untuk berwirausaha beberapa diantaranya seperti adanya ide kreatif untuk mengelola potensi yang ada di lingkungan tempat tinggal, adanya kemauan dan usaha untuk menghasilkan sesuatu, berani mencoba sesuatu yang baru, berani menanggung resiko apabila terjadi sesuatu yang tidak diharapkan, memiliki inovasi tinggi, serta adanya keinginan yang kuat untuk menjadi wirausahawan. Berbagai macam faktor indikasi ini tentunya bisa menjadi dasar seseorang untuk berwirausaha. Salah satu yang menjadi indikasi adanya minat seseorang untuk berwirausaha yaitu motivasi berwirausaha dimana adanya keinginan atau hasrat dalam melakukan sesuatu.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa : “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang” oleh Meri Rahmania dan Prof. Dr. Z. Mawardi, menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan, praktek kerja industri, dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Negeri

Bisnis dan Manajemen Kota Padang. Apabila siswa sudah dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan, pelaksanaan praktek kerja industri sudah dilakukan dengan baik, dan motivasi berprestasi sudah meningkat akan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang.

Dalam proses berwirausaha, tentu akan didasarkan beberapa faktor yang menentukan keberhasilan wirausaha. Secara khusus Clelland (1995) menggolongkan dua faktor yang menentukan keberhasilan wirausaha yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: (1) Motivasi; (2) Kepribadian; dan (3) Pengetahuan atau pengalaman. Sedangkan factor eksternal yaitu Lingkungan keluarga dan Lingkungan tempat bekerja. Dalam penelitian ini, peneliti , dapat masih terbatas pada fokus di salah satu faktor internal yaitu motivasi yang diulas dalam penelitian terkait dengan keterhubungannya dengan minat berwirausaha. Pertimbangan si peneliti, karena subjek dalam penelitian adalah mahasiswa yang sudah menerima mata kuliah kewirausahaan, sehingga dari penerimaan mata kuliah tersebut, seberapa signifikanakah ketertarikan mereka dalam berwirausaha.

Minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha merupakan dua hal yang berkaitan, dimana minat dinyatakan sebagai suatu rasa yang muncul dikarenakan ada ketertarikan akan sesuatu. Ketertarikan yang timbul dapat didasarkan atas kemampuan yang melekat pada diri seseorang untuk berwirausaha ataupun karena dorongan yang ditimbulkan dikarenakan sesuatu yang membuat seseorang tersebut harus berusaha untuk menghasilkan sesuatu yang dapat bernilai guna sehingga dapat menghasilkan materi.

Dari uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa seseorang akan melakukan sesuatu yang berguna dan menghasilkan dikarenakan adanya suatu dorongan dan keinginan atau hasrat sehingga dapat menghasilkan sesuatu, sehingga motivasi memiliki peranan untuk merangsang minat seseorang untuk berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapaabesarkah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah

Pringsewu Lampung yang menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan 10 responden yang berhasil ditemui oleh peneliti.

Pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Sampel diambil dari mahasiswa prodi pendidikan matematika dan prodi pendidikan bahasa Inggris dengan jumlah sampelnya sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Selanjutnya data dianalisis menggunakan Software SPSS 20.0 for Windows. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang diambil langsung dari lapangan. Penelitian ini dilakukan di semester genap tahun akademik 2017-2018.

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi. Dalam proses pengumpulan data diperlukan sebuah alat atau instrument pengumpul data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dibuat berdasarkan indikator dari variabel-variabel tersebut.

Teknik pengukuran pada variable penelitian ini didasarkan atas variable yang menjadi indikator faktor keinginan

seseorang untuk berwirausaha. Variable ini meliputi variable independent yaitu motivasi berwirausaha dan variable dependennya yaitu minat berwirausaha.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Motivasi

Motivasi merupakan dorongan, keinginan, atau hasrat dalam melakukan suatu tindakan. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan, keinginan, atau hasrat dalam berkecimpung di dunia usaha. Motif seseorang untuk berwirausaha adalah adanya keinginan untuk berdaya guna dalam memanfaatkan sesuatu sehingga dapat dihasilkan suatu produk yang bernilai guna.

Dalam hal ini motivasi dapat membantu seseorang untuk memberi semangat kerja. Motivasi tersebut diantaranya keinginan untuk menjadi kreatif, inovatif, serta semangat atau minat dalam memenuhi kebutuhan serta menjalankan tugas dalam pekerjaan.

Indikator dari variable motivasi yang digunakan dalam penelitian meliputi: (1) laba; (2) kebebasan; (3) aktualisasi diri; (4) kemandirian; (5) kebutuhan fisiologis; (6) kebutuhan akan keamanan; (7) kebutuhan sosial; dan (8) kebutuhan akan prestasi.

Variabel Minat Berwirausaha

Minat merupakan suatu rasa yang muncul dikarenakan ada ketertarikan akan sesuatu. Saat seseorang melakukan suatu tindakan dikarenakan adanya rasa ketertarikan tentunya hal tersebut merupakan hal yang positif dikarenakan melakukan tindakan tersebut muncul karena keinginan pribadi bukan dari orang lain. Adanya minat seseorang untuk melakukan sesuatu pastinya akan memotivasi seseorang dalam menghasilkan sesuatu. Tindakan yang dilakukan apalagi terkait dengan usaha yang dilakukan yang didasarkan atas pilihannya pasti akan cenderung membawa dampak positif. Riyanti (2003: 21) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan bila seseorang bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan terbentuk minat yang kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Indikator variable minat berwirausaha meliputi: (1) memiliki rasa percaya diri; (2) dapat mengambil resiko; (3) kreatif dan inovatif; (4) disiplin dan kerja keras; (5) berorientasi ke masa

depan; (6) memiliki rasa ingin tahu; serta (7) jujur dan mandiri.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dengan uji statistic.



Gambar 1.

Model Penelitian

Instrumen variable motivasi berwirausaha berupa angket yang terdiri dari 40 item pernyataan. Sedangkan untuk instrument pada variable dependent yaitu minat berwirausaha terdiri dari 38 item pernyataan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006). Uji validitas dilakukan dengan 2 tahapan yang pertama validasi isi, untuk menyesuaikan indikator dengan item pernyataan yang dibuat, yang kedua dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing pernyataan

dengan skor total (*item total correlation*). Skor total adalah skor yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor pernyataan. Uji validitas ,menguji apakah pernyataan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut dengan cara uji validitas *product moment pearson correlation* menggunakan program SPSS 20.0, yakni dengan mencari nilai korelasi (r_{hit}). Apabila nilai korelasi $r_{hit} >$ nilai r_{tabel} , maka item dinyatakan valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

Uji reliabilitas pada instrument dilakukan untuk mendapatkan konsistensi skor yang dicapai ketika instrument tersebut di uji ulang dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen yang berbeda, atau di bawah kondisi pengujian yang berbeda.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variable dependen, variable independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini menggunakan one-sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable dependent (Ghozali, 2006). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independent dalam menjelaskan variasi variable dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variable dependent (Ghozali, 2006).

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh variable bebas terhadap satu variable tidak bebas secara bersama-sama.

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variable independen yaitu motivasi (X) sedangkan variable dependen adalah minat berwirausaha (Y). Persamaan regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

Dimana:

\hat{y} = variable dependent yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien masing-masing factor

x = motivasi

Uji Koefisien regresi sederhana (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (x1)

Berdasarkan perhitungan dengan *product moment pearson* menunjukkan adanya signifikansi korelasi antara masing-masing indikator dengan nilai korelasi product moment > nilai r_{tabel} maka item instrument tersebut dapat dinyatakan valid. Pada instrument variable motivasi jumlah item yg diujikan sebanyak 40, dalam prosesnya diperoleh 9 item pernyataan yang tidak valid. Sedangkan sisanya 31 dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Minat (y)

Berdasarkan perhitungan dengan *product moment pearson* menunjukkan adanya signifikansi korelasi antara masing-masing indikator dengan nilai korelasi product moment > nilai r_{tabel} maka item instrument tersebut dapat dinyatakan valid. Pada instrument pertama jumlah item yg diujikan sebanyak 32, dalam prosesnya diperoleh 8 item pernyataan yang tidak valid. Sedangkan sisanya 24 dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan mencari nilai koefisien reliabilitas (*alpha*), diperoleh nilai koefisien reliabilitas 0,534 > 0,361 (nilai table *korelasi product moment*), yang artinya data cukup reliable.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan one-sample Kolmogorov-Smirnov Test diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,517 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diujikan berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh:

Tabel 1: Nilai Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.133	.102	10.728

a. Predictors: (Constant), Motivasi berwirausaha

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable dependen. Hasil output pada table 1, menjelaskan bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,364 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,133 x 100% = 13,3%. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha (Y)

dipengaruhi sebesar 13,3% oleh motivasi berwirausaha (X), sedangkan sisanya sebesar 86,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hasil Regresi Sederhana

Model persamaan regresi sederhana menggambarkan hubungan linier antara satu variable bebas terhadap satu variable terikat. Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variable motivasi terhadap minat berwirausaha.

Proses penghitungan regresi dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20.0,

Dengan perolehan sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil uji regresi sederhana

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta		
(Constant)	49,334	16,578	2,976	0,006
1 <u>Motivasi Berwirausaha</u>	0,361	0,175	0,364	2,069

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

$$\hat{y} = a + bx$$

$$\hat{y} = 49,334 + 0,361x$$

Hasil yang tertera pada tabel 2, menunjukkan bahwa variabel dependent (Y) akan mengalami peningkatan sebanyak 0,361 jika nilai variable independent (X) mengalami peningkatan sebanyak 1. Sedangkan nilai prediksi variable dependent akan sama dengan nilai

konstanta yaitu 49,334 jika nilai variable independent (X) bernilai 0.

Hasil Uji Signifikansi

Hipotesis yang berlaku dalam penelitian ini yaitu:

H₀ : tidak ada pengaruh secara signifikan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha

H₁ : ada pengaruh secara signifikan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha

Hasil yang diperoleh pada tabel 2, terlihat bahwa hasil uji t menggunakan SPSS diperoleh 2,069 lalu bandingkan dengan t tabel dengan derajat kebebasan df = n-k-1=30-2-1= 27, maka t tabel sebesar 2,052 dengan nilai signifikan yang digunakan 5%. Jika t_{hitung} > t_{tabel} (2,069 > 2,052) maka H₀ ditolak, hal ini berarti ada pengaruh secara signifikan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha.

Analisis Hubungan Antar Variabel Pengaruh Motivasi

Besar hubungan antara variable motivasi (X) dengan minat berwirausaha dihitung dengan koefisien korelasi sebesar 0,364. Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut diketahui bahwa pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha cukup kuat dan positif. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada

subjek penelitian terkait dengan item pernyataan yang tertera pada variable dependent yang dimana mereka menyatakan masih kurang percaya diri dalam berwirausaha, takut gagal saat memulai berwirausaha, merasa sulit berwirausaha karena kurang kreativitas dan inovasi, kurang mempunyai kemauan dan kemampuan dalam melihat kesempatan, kesulitan melihat dan mencari kesempatan-kesempatan baru dalam berwirausaha, serta kesulitan menghadapi tantangan dalam berwirausaha.

Sedangkan pada variable independent, item yang masih menjadi kendala dari motivasi mahasiswa dalam berwirausaha masih kurang optimal, hal ini terlihat pada kurang tertariknya mahasiswa berwirausaha karena sulit mendapatkan laba, kurang memiliki kreativitas tinggi dalam berwirausaha, kurang yakin bisa sukses menjadi wirausahawan, kurang mempunyai semangat yang tinggi untuk berwirausaha, dan tidak memiliki keterampilan yang sesuai untuk berwirausaha.

Hal ini berarti implikasi keinginan berwirausaha masih belum optimal karena keinginan, motivasi, minat mahasiswa dalam berwirausaha belum maksimal hal tersebut tampak dengan apa yang dirasakan mahasiswa masih kurang percaya diri dalam berwirausaha, takut

gagal saat memulai berwirausaha, dan merasa sulit berwirausaha karena kurang kreativitas dan inovasi.

Namun disisi lain saat berbicara pada konteks berwirausaha berarti melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dengan cara meramu sumber daya yang ada sehingga dapat dihasilkan suatu produk yang berdaya guna dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan, sehingga dalam implementatif “ide” yang muncul merupakan sesuatu yang pasti dapat bermanfaat bagi orang lain untuk mendukung kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Hal sederhana yang masuk dalam kategori “wirausaha” adalah menjadi seorang pendidik, dimana saat menjadi seorang pendidik, sang pendidik tersebut berupaya untuk memberikan jasa atau pelayanan pendidikan dalam hal mencerdaskan anak bangsa sesuai dengan keilmuan yang dimiliki. Berdasarkan contoh sederhana tersebut, perlu adanya upaya pengenalan sejak dini terkait berwirausaha, sehingga melalui proses pendidikan yang dimulai sejak dini dapat memandu seseorang untuk mengembangkan pikiran yang kreatif dan inovatif. Dalam perkembangan pendidikan saat ini, mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sudah memperkenalkan kepada anak didiknya

dalam berwirausaha seperti halnya dengan adanya program “*Market Day*”, pastinya dengan program tersebut yang diperkenalkan kepada anak didik sejak dini dapat mengajarkan anak untuk berpikir dan mengembangkan kreatifitas, belajar berinteraksi dengan lingkungan, belajar untuk mampu memecahkan permasalahan, dan berani menghadapi tantangan atau peluang yang dihadapi. Dengan demikian, jika dipandang kewirausahaan yang dibelajarkan di tingkat perguruan tinggi, pastinya minimal harapan capaian yang ingin dicapai oleh mahasiswa yaitu mahasiswa dapat mengembangkan kreatifitas, belajar berinteraksi dengan lingkungan, belajar untuk mampu memecahkan permasalahan, dan berani menghadapi tantangan atau peluang yang dihadapi. Tindak lanjut dari pelaksanaan mata kuliah Kewirausahaan pada program studi pendidikan matematika dan pendidikan bahasa Inggris yaitu adanya keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh program studi seperti kegiatan tahunan yang diselenggarakan himpunan mahasiswa Himeks dan Esmo untuk memasarkan produk yang dihasilkan, sehingga dari adanya respon konsumen terhadap produk yang dijual akan menjadi masukan yang positif untuk perkembangan produk yang dihasilkan.

4. KESIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan kontribusi yang diberikan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha sebesar 13,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lainnya. Harapannya dengan menggiatkan jiwa berwirausaha dapat mendorong seseorang untuk berpikir dan mengembangkan kreatifitas, belajar berinteraksi dengan lingkungan, belajar untuk mampu memecahkan permasalahan, dan berani menghadapi tantangan atau peluang yang dihadapi

5. DAFTAR PUSTAKA

- Clelland, David Mc. (1995). *Memacu Masyarakat Berprestasi*. Jakarta: CV. Intermedia.
- Ghozali, I. 2006. *Statistik Non Parametrik*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Meri Rahmania, dkk. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *E-Jurnal Economica* Vol 4. No. 1. 2015.

Riyanti, D. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Keprbadian*. Jakarta: PT. Grasindo.

Rahma Faelasofi. (2017). Entrepreneurial Success Factor Analysis of Internal Interest in Entrepreneurship. url: <http://www.jurnal.saburai.ac.id/index.php/ICSTIEM/index>. 2017.